

## **Strategi Pembelajaran Baca Al-Quran Melalui Metode Ngalah pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Perwanida Nurul Fajar, Komplek Departemen Agama Pabuaran, Bojonggede Bogor**

**Efrita Norman, Siti Chaerul Barijah, Siti Aminah, Wiwi Uswatiyah**

<sup>1</sup> Internasional Islamic University College Selangor

<sup>2,3,4</sup> IAI Nasional Laaroiba Bogor

[efritanorman@gmail.com](mailto:efritanorman@gmail.com), [sitichaerul@gmail.com](mailto:sitichaerul@gmail.com)

[Aminogor66@gmail.com](mailto:Aminogor66@gmail.com), [wiiuswatiyah@laaroiba.ac.id](mailto:wiiuswatiyah@laaroiba.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Reading the Koran is mandatory for students at SDI Perwanida Nurul Fajar because it is part of practicing Islamic teachings. In accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia number 55 of 2007 concerning Religious and Religious Education that religious education aims to develop the ability of students to understand, appreciate and practice religious values, in the Content Standards of Article 6 number 2 that Religious Education encourages students to obey the teachings of religion in everyday life. The type of this research is descriptive qualitative research because this research describes how the strategy of learning to read the Koran through the NGALAH method in grade 2 students of SDI Perwanida Nurul Fajar involving the teacher of SDI Perwanida Nurul Fajar as the object of research. The results of this study are in accordance with PP RI No. 55 of 2007 concerning religion and religion as well as about the Content Standards of article 6 number 2. That it can be applied to Perwanida Nurul Fajar Islamic Elementary School students in reading the Koran using the NGALAH method so that students read the Koran according to Proven letters and harakat signs every Monday to Thursday all students deposit the reading of the Koran to their respective teachers, the sorogan system uses the NGALAH method*

**Keywords: Learning Strategy, Reading Al Quran, NGALAH Method, Students**

### **ABSTRAK**

*Membaca Alquran wajib bisa bagi siswa sekolah SDI Perwanida Nurul Fajar karena merupakan bagian dari pengamalan ajaran agama Islam. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan Keagamaan bahwa Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai nilai agama, dalam Standar Isi Pasal 6 nomor 2 bahwa Pendidikan Agama mendorong peserta didik agar taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari hari. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sebab penelitian ini menggambarkan bagaimana srtategi pembelajaran baca al quran melalui metode NGALAH pada siswa kelas 2 SDI Perwanida Nurul Fajar yang melibatkan guru SDI Perwanida Nurul Fajar sebagai obyek penelitian. Hasil dari kajian ini bahwa sesuai dengan PP RI no 55 tahun 2007 tentang agama dan keagamaan serta tentang Standar Isi pasal 6 nomor 2. Bahwa bisa diterapkan pada siswa sekolah Dasar Islam Perwanida Nurul Fajar dalam membaca Al Quran menggunakan metode NGALAH supaya siswa membaca Al Quran sesuai huruf dan tanda harakat terbukti setiap hari senin sampai dengan kamis semua siswa setoran bacaan Al Quran ke gurunya masing masing, sistim sorogan dengan menggunakan metode NGALAH*

**Kata Kunci :** Strategi Pembelajaran, Baca Al Quran, Metode NGALAH, Siswa

## INTRODUCTION

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI nomor 55 tahun 2007 (Tang:2012) tentang Pendidikan agama dan Keagamaan bahwa Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai nilai agama, dalam Standar Isi Pasal 6 nomor 2 bahwa Pendidikan Agama mendorong peserta didik agar taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari hari.

Tentang peraturan Pemerintah di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana agar siswa dapat membaca Al Quran dengan tartil melalui metode NGALAH, tetap istiqamah menjalankan ajaran agama Islam yang dianutnya sehingga bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari harinya baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat, terutama sekali membiasakan membaca Al-Quran dengan tartil baik pada saat pelajaran tahfiz atau sebelum pelajaran dimulai. Alangkah sempurna dan indahnya jika semua siswa bisa membaca Al-Quran dengan tartil, termasuk semua guru dan karyawan tanpa kecuali, masyaAllah, tujuan berikutnya untuk mengetahui factor factor yang mendukung dan factor factor yang menghambat dalam strategi pengajaran baca Al Quran Siswa dengan menggunakan metode NGALAH

Agar siswa membaca AlQuran dengan baik dengan tartil perlu strategi dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul STRATEGI PENGAJARAN BACA ALQURAN MELALUI METODE NGALAH PADA SISWA SDI PERWANIDA NURUL FAJAR. Dengan metode 'NGALAH" Serta diharapkan mampu mendorong siswa kelas 2 SDI Nurul Fajar untuk

dapat membaca huruf arab dan Al-Quran. Tujuan penulis adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran baca Al Quran menggunakan metode Ngalah" pada siswa kelas 2 SDI Perwanida Nurul Fajar serta untuk mengetahui factor factor pendukung dan penghambat dalam strategi baca Al Quran melalui metode NGALAH

## **LITERATURE REVIEW**

### **STRATEGI PEMBELAJARAN**

Strategi pembelajaran ditinjau dari cara penyajian dan cara pengelolaannya dibedakan menjadi 2 yaitu strategi pembelajaran induktif dan strategi pembelajaran deduktif

Strategi pembelajaran induktif adalah strategi belajar mengajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran baca Alquran (PAI) dapat diturunkan ke dalam berbagai metode seperti pemberian tugas, contoh teladan, pemberian nasihat, pembiasaan, ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Pemberian contoh teladan ini yang pernah dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Ini adalah salah satu strategi Pendidikan yang dipandang efektif dan berhasil artinya seorang guru sebagai pendidik berperan sebagai suritauladan bagi peserta didiknya. Sikap baik guru dapat ditunjukkan dengan bersikap adil dada semua peserta didik, bersabar dan rela berkorban untuk kepentingan pembelajaran, berwibawa di hadapan peserta didik. Karakter ini dapat ditunjukkan dalam perbuatan dan tingkah laku yang baik dalam kehidupan sehari hari, peserta didik akan selalu melihat dan meniru perilaku guru, baik ucapan ataupun perbuatan, menurut Ulwan disadari atau pun tidak, peserta didik akan mengikuti tingkah laku gurunya bahkan terpatri kata kata, tindakan, rasa dan nilainya di dalam jiwa dan perasaan mereka.

Menurut Morgan yang dikutip Toeti Soekamto dan Udin Saripudin Winataputra setiap perubahan tingkah laku yang relative tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman

Menurut Raka Juni mengatakan bahwa strategi belajar mengajar adalah beberapa alternative model, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang merupakan pola pola umum kegiatan yang harus diikuti guru dan murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Istilah lain yang sama dengan strategi belajar mengajar adalah kerangka koseptual yang melukiskan prosedur yang sistimatis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Konsep strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar ini ada beberapa pengertian sebagai berikut (Nurdyansyah:2018) :

1. Strategi pembelajaran merupakan suatu keputusan bertindak dari guru dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya Pendidikan yangtersedian untuk mencapai tujuan melalui hubungan yang efektif antara lingkungan dan kondisi yang menguntungkan
2. Strategi pembelajaran merupakan garis besar bertindak dalam mengelola proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien
3. Strategi dalam proses pembelajaran merupakan suatu rencana yang dipersiapkan seksama untuk mencapai tujuan belajar.

Kesimpulan strategi pembelajaran adalah alternative model, metode, cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola pola umum kegiatan yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan (Nurdyansyah:2018).

### **MEMBACA AL QURAN**

Baca artinya melihat serta memahami dari apa yang tertulis dengan melisankan. Al Quran adalah firman atau kalam Allah, bukan perkataan malaikat Jibril ( dia hanya penyampai wahyu dari Allah, bukan sabda Nabi Muhammad saw ( beliau hanya penerima wahyu Al

Quran dari Allah) dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban mengamalkannya.

Jadi membaca Al Quran adalah suatu aktifitas yang disertai dengan proses berfikir dengan maksud memahami apa yang tertulis dalam Al Quran dengan melisankannya

(Nurdyansyah:2018) Mempelajari Al Quran dan cara membacanya dengan baik dan benar tidaklah mudah seperti halnya membalik tangan. Selain harus mengenal huruf hijaiyyah tentu juga dibutuhkan ketrampilan sendiri agar dapat membaca Al Quran secara tartil. Tartil artinya membaca Al Quran dengan perlahan lahan dan tidak terburu buru dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat sifatnya sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid.

*“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” ( Q.S Alaq [96]: 1-5)*

Ayat di atas mengungkapkan bahwasannya membaca adalah salah satu langkah awal di mana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dari pembacaan kemudian timbullah pemahaman sehingga terciptalah suatu ilmupengetahuan. Belajar adalah salah satu upaya membentuk peradaban yang dicita citakan oleh masyarakat muslim maka pemahaman terhadap Al Quran perlu ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahan dalam menangkap pesan yang terkandung di dalamnya (Mahmudah:2017).

Banyak siswa secara umum kesulitan dalam membaca Al Quran apalagi di era globalisasi ini, bahkan banyak yang sudah tua belum bisa membaca dengan baik. Khususnya di tingkat SD masih banyak ditemuikesalahan siswa dalam membaca Al Quran terutama kurang lancar membacanya, masih terbata bata, belum mampu mempraktekkan bacaan mad, terkadang bacaan mad yang seharusnya Panjang tidak dibaca Panjang dan sebaliknya, dalam membaca makharijul hurufnya, siswa belum bisa membedakan antara ta, tho dan zai, dzal

Pada dasarnya Al Quran itu mudah dipelajari, tidak sulit dan tidak berat dengan syarat ada kemauan, keseriusan, kesungguhan dalam mempelajarinya. Hal ini ditegaskan dalam surat Al Qamar ayat 7 yang artinya “ Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran ? ( Q.S Al Qamar [54]: 17)

Metode pembelajaran Al Quran ini sebenarnya sangat mudah, akan tetapi ada yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Maka dari itu penulis akan penelitian dengan menggunakan metode NGALAH dalam membaca Al Quraan

### **STRATEGI PEMBELAJARAN BACA AL QURAN**

Strategi Pembelajaran baca alQur'an adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar semua siswa, khususnya kelas 2 mampu membaca alQur'an dimana siswa tersebut dapat melihat, membaca, melafalkan, memahami huruf- huruf hijaiyyah dari tulisan-tulisan yang tertera pada buku paket “NGALAH” Buku ini berisikan tentang materi untuk dapat belajar mengenal huruf hijaiyyah, membaca huruf hijaiyyah, dan menulis huruf hijaiyyah. Pengenalan tanda baca fathah, kasroh, dhommah, dan sukun, diharapkan mampu mendorong siswa untuk dapat membaca huruf arab dan Al-Quran.

Sangatlah pasti bahwa buku paket yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar ini adalah buku paket “NGALAH”(Bahrudin Soleh :2012) , teknik baca Al-Quran dilakukan secara kelompok dan individual

Secara kelompok, dibagi menjadi 2 shif, masing masing kelompok berjumlah 15 orang, caranya dengan menampilkan bacaan “NGALAH” melalui power point, guru menerangkan, murid mendengarkan. Secara individu, guru menelpon per siswa untuk membaca sesuai dengan kemampuan anak anak artinya sesuai dengan masing masing jilid yang sedang dipelajari oleh siswa.

Baca alquran dilaksanakan setiap hari yang yaitu setiap hari senin dan selasa dengan cara guru menelpon melalui vc persiswa dengan durasi masing masing siswa kurang lebih 7 menit, sedangkan setiap hari rabu dan kamis digunakan untuk menerangkan atau menjelaskan secara bersama sama melalui zoom meeting. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui sorogan, ketika daring dengan cara zoom, vc, vn dan ketika luring dengan cara tatap muka

### Metode “NGALAH”

“NGALAH” berisikan tentang materi untuk dapat belajar mengenal huruf hijaiyyah, membaca huruf hijaiyyah, dan menulis huruf hijaiyyah. Pengenalan tanda baca fathah, kasroh, dhommah, dan sukun, diharapkan mampu mendorong siswa untuk dapat membaca huruf arab dan Al-Quran.

Dalam pembelajaran sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

“NGALAH” merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca. dengan baik, belajar mengenal huruf hijaiyyah, membaca huruf hijaiyyah serta pengenalan tanda baca fathah, kasroh, dhommah, dan sukun.

### RESEARCH METHOD

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sebab penelitian ini menggambarkan bagaimana strategi pembelajaran baca al quran melalui metode NGALAH pada siswa kelas 2 SDI Perwanida Nurul Fajar yang melibatkan guru SDI Perwanida Nurul Fajar sebagai obyek penelitian

### RESULT

Berikut hasil pengamatan baca Al Quran melalui metode NGALAH

tugas baca tulis alquran metode ngalah

no urut	nama lengkap dan nama panggilan	selasa 27 juli 2021	rabu 28 juli 2021	jumat, 30 juli 2021	Ket erangan
2	alvaro zaki koswara alvaro	s. almaidah ayat 12  tahzis s. naaziat s/d ayat 6	suara tidak jelas	s. al maidah ayat 19  tahfiz s. abasa 10	
3	fazli amsyar asviadi fazli	jilid 3 halaman 2	jilid 3 halaman 2,	jilid 3 halaman 2,	

			lanjut baris ke 5 tahfiz	tahfiz ayat 2 dan 9 diulang	
4	ghazi dzikri nugraha				
5	hansori iryadi harahap hanzori	jilid 1 halaman 10	t a		
6	khaizar althaf khadan syakir lubis khaizar	s. ali imran 198	s annisa lanjur ayat ke 4 s al adiyat ayat ke 13	s. an nisa ayat 10 tahfiz s, an nadiyah 27	
7	m. fairuz Ramadhan fairuz	jilid 3 halaman 4	jilid 3 halaman 5 ulang baris ke 8	jilid 3 hal. 5 lanjut baris ke 4 tahfiz s. al lil s/d ayat ke 19	
8	m. abdul mufid sukarno mufid		jilid 1 halaman 9 baris 1 dan 2 jilid 3 halaman 4 ulang surah al-lail	jilid 1 halaman 9 tahfiz s. an nas s. al fatihah	
9	m. farrel al farrasy farrel	jilid 2 halaman 1	jilid 2 halaman 1 surah ad dhuha	s. ad dhuha	
10	narendra neo adhi wijaya neo		jilid 2 halaman 11 baris ke 6 dan 7	jilid 2 hal 11 s. al- maun	
11	sulthan nazhirul asrafi sulthan	jilid 2 halaman 11	jilid 2 halaman 11	jilid 2 halaman 11 lanjut hal 12 s. al insyirah	
12	zhafran labib setiawan zafran	jilid 3 hal hal 25	jilid 3 hal 27	jilid 3 hala 27 lanjut hal28	



				s al buruj ayat 10	
--	--	--	--	-----------------------	--

bulan agustus 2021

no urut	nama lengkap dan nama panggilan	senin 2 agustus 2021	seelasa 3 agustus 2021	rabu, 4 agustus	kamis, 5 agustus 2021
2	alvaro zaki koswara alvaro	s. almaidah ayat 12  tahzis s. naaziat s/d ayat 6			
3	fazli amsyar asviadi fazli	jilid 3 halaman 2 lanjut baris ke 4  tahfiz s al fajr	jilid 3 halaman 2, lanjut baris ke 5  tahfiz		
4	ghazi dzikri nugraha				
5	hansori iryadi harahap hansori	jilid 1 halaman 10			jilid 1 halaman 11
6	khaizar althaf khadan syakir lubis khaizar	s. ali imran 198 s. annisa lanjut ayat 12	s. annisa ayat 20  s al adiyat ayat ke 37		s. annisa lanjut ayat 14
7	m. fairuz Ramadhan fairuz		jilid 3 halaman 5 ulang baris ke 4, lanjut hal 5	jilid 3 hal. 5 lanjut hal 5  tahfiz s. al lil s/d ayat ke 19	jilid 3 lanjut hal 6, lanjut hal 7  tahfiz lanjut s. as syam
8	m. abdul mufid sukarno mufid	jilid 1 hal 9 s. annas			Ijin
9	m. farrel al farrasy farrel	jilid 2 halaman 2  s. ad dhuha		jilid 2 hal 2 baris ke 2	jilid 2 halaman 2 ulang  s. ad dhuha

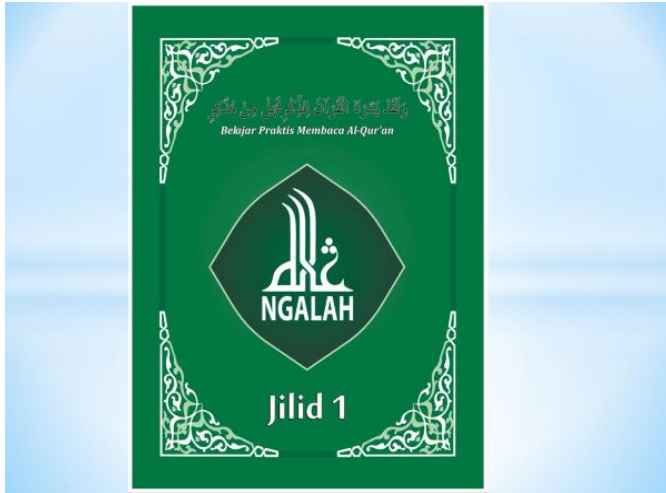
				s. ad dhuha	ayat ke 4
10	narendra neo adhi wijaya neo	jilid 2 hal 11  s al maun ayat ke 4			jilid 2 hal 11  s al maun sampai denga ayat ke 4
11	sulthan nazhirul asrafi sulthan				jilid 2 hal 12 sampai dengan baris ke 4 lanjut baris ke 5 tahfiz s. adhuha
12	zhafran labib setiawan zafran	jilid 3 hal hal 27 baris ke 4  tahfiz s. al buruj	jilid 3, lanjut hal 29		jilid 3 hal hal 29  tahfiz s. al buruj, lanjut s. al insiqaq

senin 15 nopember 2021

	fazli amsyar asviadi fazli	jilid 3 halaman 8	tahfiznya surat al ghosiyah		
4	ghazi dzikri nugraha				
5	hansori iryadi harahap hansori	jilid 1 halaman 10			jilid 1 halaman 11
6	khaizar althaf khadan syakir lubis khaizar	s. ali imran 198 s. annisa lanjut ayat 12	s. annisa ayat 20  s al adiyat ayat ke 37		s. annisa lanjut ayat 14
7	m. fairuz Ramadhan fairuz	surat as syam	jilid 3 halaman 5 ulang baris ke 4, lanjut hal 5	jilid 3 hal. 5 lanjut hal 5  tahfiz	jilid 3 lanjut hal 6, lanjut hal 7  tahfiz

				s. al lil s/d ayat ke 19	lanjut s. as syam
8	m. abdul mufid sukarno mufid	jilid 1 hal 9 s. annas			ijin
9	m. farrel al farrasy farrel	jilid 2 halaman 2 s. ad dhuha		jilid 2 hal 2 baris ke 2 s. ad dhuha	jilid 2 halaman 2 ulang s. ad dhuha ayat ke 4
10	narendra neo adhi wijaya neo	jilid 2 hal 11 s al maun ayat ke 4		jilid 2 hal 12 s al maun ayat ke 4	jilid 2 hal 11 s al maun sampai denga ayat ke 4
11	sulthan nazhirul asrafi sulthan	jilid 2 hal 18 s at thoriq ayat 5		jilid 2 hal 19 s. at thoriq ayat 5	jilid 2 hal 12 sampai dengan baris ke 4 lanjut baris ke 5 tahfiz s. adhuha
12	zhafran labib setiawan zafran	jilid 3 hal hal 30 tahfiz s. al buruj		jilid 3, lanjut hal 29	jilid 3 hal hal 29 tahfisz. al buruj, lanjut s. al insiqaq

**METODE NGALAH JILID 1, NGALAH JILID 2, DAN NGALAH JILID 3**



١		
أَبَتْ	أَات	أَأَب
بَبَأ	بَبَأ	بَبَأ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
أَبَتْ		
أَأَبَا أَوْ أَبَا أَيْتَانِ مِنَ الْمُؤْنِ مَيِّبًا أَبَا		
بَبِبُ بَبَبُ بَبَبُ مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا		
تَبِتْ تَبِتْ تَبِتْ مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا		

٢		
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
بَبَتْ	بَبَتْ	بَبَتْ
أَبَتْ		
بَبِبُ بَبَبُ بَبَبُ مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا		
تَبِتْ تَبِتْ تَبِتْ مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا		
تَبِتْ تَبِتْ تَبِتْ مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا مَيِّبًا		

٣		
جَجَّ	جَجَّ	جَجَّ
جَجَّ	جَجَّ	جَجَّ
جَجَّ	جَجَّ	جَجَّ
جَجَّ	جَجَّ	جَجَّ
جَجَّ	جَجَّ	جَجَّ
جَجَّ	جَجَّ	جَجَّ
جَجَّ	جَجَّ	جَجَّ
جَجَّ	جَجَّ	جَجَّ
جَجَّ	جَجَّ	جَجَّ
أَبَتْ جَجَّ جَجَّ		
جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ		
جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ		
جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ جَجَّ		

٤		
دَدَّ	دَدَّ	دَدَّ
دَدَّ	دَدَّ	دَدَّ
دَدَّ	دَدَّ	دَدَّ
دَدَّ	دَدَّ	دَدَّ
دَدَّ	دَدَّ	دَدَّ
دَدَّ	دَدَّ	دَدَّ
دَدَّ	دَدَّ	دَدَّ
دَدَّ	دَدَّ	دَدَّ
دَدَّ	دَدَّ	دَدَّ
أَبَتْ جَجَّ جَجَّ دَدَّ		
دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ		
دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ دَدَّ		

٥		
زَزَّ	زَزَّ	زَزَّ
زَزَّ	زَزَّ	زَزَّ
زَزَّ	زَزَّ	زَزَّ
زَزَّ	زَزَّ	زَزَّ
زَزَّ	زَزَّ	زَزَّ
زَزَّ	زَزَّ	زَزَّ
زَزَّ	زَزَّ	زَزَّ
زَزَّ	زَزَّ	زَزَّ
زَزَّ	زَزَّ	زَزَّ
أَبَتْ جَجَّ جَجَّ دَدَّ زَزَّ		
زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ		
زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ زَزَّ		

# As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga

Volume 4 Nomor 2 (2022) 166-184 E-ISSN 2656-8152 P-ISSN 2656-4807

assyar'i. 412.007

( ٦ )

سَنَ شَنَ

سَنَ أَبَ	سَنَ حَجَرَ	سَنَ دَسَرَ
شَنَ بَرَ	شَنَ تَرَ	شَنَ حَزَرَ
شَنَ خَسَرَ	شَنَ ذَبَرَ	شَنَ رَحَرَ
رَسَنَ حَرَ	رَسَنَ دَرَ	حَسَنَ دَرَ
تَسَنَ رَزَرَ	سَنَ دَجَرَ	سَنَ دَحَرَ
حَسَنَ أَرَ	حَسَنَ بَرَ	حَسَنَ شَرَ

أبْتَتَّ حَجَّ حَجَّ دَرَزَسْ شَصْ

سَنَ سَنَ شَنَ شَوَسَا سَيَسَسَنَ مِنَ الْمُنَى مَيَسِيْمَا سَيَسَا  
شَنَ شَنَ شَنَ شَوَسَا شَيَسَسَنَ مِنَ الْمُنَى مَيَسِيْمَا شَيَسَا

( ٧ )

صَصْ

صَصْ أَبَ	صَصْ بَرَ	صَصْ دَرَ
صَصْ أَدَ	صَصْ بَأَ	صَصْ بَتَّ
صَصْ رَحَ	صَصْ حَبَ	صَصْ دَرَ
صَصْ رَجَ	صَصْ رَسَ	حَصَصْ بَ
حَصَصْ دَ	شَصَصْ بَ	حَصَصْ رَ
حَصَصْ سَ	حَصَصْ شَرَ	حَصَصْ حَصَصْ

أبْتَتَّ حَجَّ حَجَّ دَرَزَسْ شَصْ

صَصْ صَصْ صَصْ صَوَسَا صَيَسَسَنَ مِنَ الْمُنَى مَيَسِيْمَا صَيَسَا  
صَصْ صَصْ صَصْ صَوَسَا صَيَسَسَنَ مِنَ الْمُنَى مَيَسِيْمَا صَيَسَا

( ٨ )

طَطَّ

طَطَّ بَرَ	طَطَّ دَرَ	طَطَّ رَرَ
طَطَّ أَبَ	طَطَّ أَتَّ	زَطَّ طَ
سَطَّ رَ	شَطَّ صَبَ	صَطَّ رَسَ
طَطَّ بَطَ	حَطَّ طَرَ	حَطَّ بَطَ
حَطَّ زَأَ	حَطَّ شَبَ	حَطَّ طَأَ
صَطَّ حَبَ	صَطَّ بَطَ	صَطَّ بَحَ

أبْتَتَّ حَجَّ حَجَّ دَرَزَسْ شَصْ طَطَّ

طَطَّ طَطَّ طَطَّ طَوَسَا طَيَسَسَنَ مِنَ الْمُنَى مَيَسِيْمَا طَيَسَا  
طَطَّ طَطَّ طَطَّ طَوَسَا طَيَسَسَنَ مِنَ الْمُنَى مَيَسِيْمَا طَيَسَا

( ٩ )

عَعَّ

عَعَّ بَتَّ	عَعَّ تَرَ	عَعَّ حَسَ
عَعَّ طَسَ	عَعَّ صَبَ	عَعَّ رَسَ
عَعَّ شَرَ	عَعَّ دَجَ	رَعَّ حَ عَ
سَطَّ رَ	سَطَّ دَرَ	شَطَّ سَ عَ
رَعَّ تَ	دَعَّ شَرَ	بَعَّ عَ شَرَ
بَعَّ تَ	طَعَّ رَ	حَطَّ طَرَ

أبْتَتَّ حَجَّ حَجَّ دَرَزَسْ شَصْ طَطَّ عَعَّ

عَعَّ عَعَّ عَعَّ عَوَسَا عَيَسَسَنَ مِنَ الْمُنَى مَيَسِيْمَا عَيَسَا  
عَعَّ عَعَّ عَعَّ عَوَسَا عَيَسَسَنَ مِنَ الْمُنَى مَيَسِيْمَا عَيَسَا

( ١٠ )

تَتَّقَ

تَتَّقَ حَ	تَتَّقَ جَعَ	تَتَّقَ شَعَ
تَتَّقَ زَرَ	تَتَّقَ عَعَ	تَتَّقَ سَسَ
تَتَّقَ طَعَ	تَتَّقَ صَصَ	عَتَّقَ رَ
طَتَّقَ رَ	صَتَّقَ تَقَ	صَتَّقَ عَعَ
شَتَّقَ عَعَ	شَتَّقَ رَرَ	سَتَّقَ طَ

أبْتَتَّ حَجَّ حَجَّ دَرَزَسْ شَصْ طَطَّ عَعَّ تَتَّقَ

تَتَّقَ تَتَّقَ تَتَّقَ تَوَسَا تَيَسَسَنَ مِنَ الْمُنَى مَيَسِيْمَا تَيَسَا  
تَتَّقَ تَتَّقَ تَتَّقَ تَوَسَا تَيَسَسَنَ مِنَ الْمُنَى مَيَسِيْمَا تَيَسَا

( ١١ )

لَلَّ

لَلَّ بَدَ	لَلَّ تَحَ	لَلَّ تَ عَ
لَلَّ طَ	لَلَّ حَتَّ	لَلَّ حَطَّ
عَلَّ طَ	عَلَّ نَكَ	عَلَّ كَتَّ
جَعَلَّ	تَصَلَّ	تَقَلَّ
عَضَلَّ	لَقَبَ	سَلَّ كَتَّ
شَلَّ كَرَ	شَلَّ كَلَّ	كَلَّ رَدَ

أبْتَتَّ حَجَّ حَجَّ دَرَزَسْ شَصْ طَطَّ عَعَّ تَتَّقَ لَلَّ

لَلَّ لَلَّ لَلَّ لَوَسَا لَيَسَسَنَ مِنَ الْمُنَى مَيَسِيْمَا لَيَسَا  
لَلَّ لَلَّ لَلَّ لَوَسَا لَيَسَسَنَ مِنَ الْمُنَى مَيَسِيْمَا لَيَسَا



سأر- قَالَ

صَانَ	خَابَ	تَابَ	كَانَ
شَاءَ	جَاءَ	جَاءَ	سَاءَ
خَاشَ	مَاتَ	أَصَابَ	أَخَافَ

فَعَلَ- فَعَلًا

صَرَبَ	صَرَبًا	سَلِمَ	سَلِمًا
كَتَبَ	كَتَبًا	وَعَدَ	وَعْدًا
هُدِيَ	هُدًى	حَكَمَ	حَكْمًا
عُفِرَ	عُفْرًا	خَلَقَ	خَلْقًا
جُنِبَ	جُنُبًا	مَرَضَ	مَرَضًا

جامع- سَاجِدًا

أَمِنَ	بَأَيْسَ	تَأْبَعُ	تَأْبَتُ
جَامِعٌ	حَامِدٌ	خَالِدٌ	دَاخِلٌ
ذَائِعٌ	رَاهِبٌ	زَاجِرٌ	سَامِعٌ
شَاكِرٌ	صَادِقٌ	صَارِبٌ	طَالِبٌ
ظَالِمٌ	عَائِدٌ	عَائِرٌ	فَاعِلٌ
فَاصِدًا	كَارِبًا	لَاغِبًا	مَارِعًا
نَاجِبًا	وَاهِبًا	هَادِيًا	يَاجِبًا
أَمِنَ	تَأْبَعُ	تَأْبَتُ	جَامِعٌ
سَامِعًا	شَاكِرٌ	يَأْبِسُ	كَاهِلٌ

حَمِدٌ- حَامِدًا

صَرَبٌ	صَارِبٌ	نَعِمٌ	نَاعِمًا
سَعِدٌ	سَاعِدٌ	كَرِيمٌ	كَارِيمًا
عَبِدٌ	عَابِدٌ	سَمِيعٌ	سَامِعًا
هُدْيٌ	هَادِيٌ	كَلِمٌ	كَالِمًا
خَلِيقٌ	خَائِقٌ	قَدِيبٌ	قَارِبًا
حَسَدٌ	حَاسِدٌ	غَضَبٌ	غَاضِبًا
عَلِمٌ	عَالِمٌ	ذَهَبٌ	ذَاهِبًا
جَهْلٌ	جَاهِلٌ	عَلِمٌ	عَالِمٌ

تَرَكَبٌ

تَرَكَبٌ	تَرَكَبٌ	بَعْدَ	بَاعِدٌ
تَرْشِيدٌ	تَرْشِيدٌ	تَرَكَبٌ	نَعْمٌ
عُلُقٌ	كِتَابٌ	قَرَأَ	كُتِبَ
حَافِظٌ	خُلُقٌ	نَجَّسَ	مَكَانٌ
لَعِبٌ	وَالِدًا	جَرِيءٌ	قَلَامٌ
حَسَنٌ	قَوَابٌ	فَتَحَ	وَرَأَسًا
جَلَسَ	صَادِقٌ	هَلَكَ	جَبَّالًا

رَجِمَ- رَجِيمًا

كَرِيمٌ	جَلِيلٌ	حَمِيدٌ	عَلِيمٌ
سَاجِدًا	نَاعِمًا	خَفِيفٌ	صَالِحِينَ
فَاعِلِينَ	بَصِيرٌ	سَمِيعٌ	فَارِحِينَ
صَلَاتِي	وَشُكْرِي	وَمَمَاتِي	عَالَمِينَ
كِتَابِي	تِلَاوَتِي	حَاجَتِي	رَأْسِي



# As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga

Volume 4 Nomor 2 (2022) 166-184 E-ISSN 2656-8152 P-ISSN 2656-4807

DOI: 10.47476/assyari.v4i2.985



عَنْتَهُ = (ن-ن) إِنْ - أَنْتُمْ - ثُمَّ - أَنتُمْ

إِنَّكُمْ      أَنْتُمْ      ثُمَّ آمِينَ  
وَلَكِنَّا      وَمَا يَسْمَعُونَ      إِنَّهُ بِهِمْ  
ثُمَّ تَابَ      الْجَنَّةُ      وَظَنُّوا  
إِنَّا أَنْعَمْنَاكَ      لِيَقُولَنَّ      إِيَّايَ مَعَكُمْ  
لِيُصِيحَنَّ      مِنَ الْجَنَّةِ      وَلَا تَكُونَنَّ

Setiap nun atau mim bertasydid wajib dibaca dengung yang lama

وَأَنْ عَدَايَ لَهُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ  
وَإِنْ جَهَنَّمَ لَعَوْدُهُمْ أَجْمَعِينَ  
عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ - عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ  
ثُمَّ لَسَرَّوْنَهَا عَيْنَ الْيَقِينِ  
سُبْحَانَكَ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ  
فَأَنكُمُ وَمَا تَعْبُدُونَ  
ثُمَّ تَدَّكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ  
وَذَلَّلْنَا فَتَى الْفِرَاقِ

سَيِّحٌ - جَلًّا - آل - رَحْمَنٌ - الرَّحْمَنُ

لَا يَمْسُكُهُ رَبُّكَ رَبُّ الْعَالَمِينَ  
إِلَّا الْغُضَلِيْنَ وَلَوْ تَقَوَّلَ لَحَقَّ الْيَقِينِ  
ذَرَأَةً لَمَّا سَمِعْنَا إِنَّا سَمِعْنَا  
كَذَّبَ وَتَوَلَّى يُجْعَلُ شَيْئًا  
إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ  
رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا  
إِيَّايَ لَكُمْ يَرْسُولَ آمِينَ

Selain huruf mim dan nun yang bertasydid bacanya sedikit di tekan

إِنَّا كُنَّا نَعْبُدُ وَإِنَّا كُنَّا نَسْتَعِينُ  
لِحُجْلِ أَمَّاكَ أَتَيْتُمْ  
أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ  
وَالْيَقِينِ وَالرَّيْثُونَ  
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ  
أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْفُرَّانِ  
أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْفُرَّانِ

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ  
لَا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ  
أَمْزَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْآيَاتِ  
فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ  
فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى  
وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا - وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَاهَا

## **FAKTOR PENDUKUNG**

1. Tekhnis pelaksanaan sudah terstruktur, konsisten dalam pelaksanaan dan kerja sama.

Sudah menjadi pembiasaan di sekolah 35 menit untuk siswa membaca al Quran dimulai surat An Nas setiap harinya ditambah belajar membaca Ngalah dan diberlakukan mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6. Karena program sekolah sudah terstruktur harus konsisten setiap hari mulai hari senin sampai dengan jumat maka perlu adanya kerja sama antar guru.

2. Sarana dan prasarana cukup memadai, tersedia buku jus amma dan buku NGALAH

3. Kemampuan guru dalam membaca Al Quran

Kemampuan guru dalam mengajar, pengelolaan dan pengendalian di kelas mempengaruhi hasil belajar siswa, untuk mengajarkan membaca Al Quran dengan baik tentu gurupun harus bisa membaca Al Quran dengan baik, seperti diadakannya pembinaan guru dalam membaca Al Quran.

4. Factor Internal siswa seperti motifasi, minat, keinginan yang dimiliki oleh siswa tanpa diperintah, muncul dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu khususnya membaca Al Quran.



5. Factor eksternal siswa yang mendukung seperti peran orang tua, lingkungan di sekitar orang tua sangat membantu siswa dalam membaca Al Quran. Karena orang tua yang ikut mendampingi anaknya belajar maka anak akan termotifasi untuk belajar.

### **FAKTOR PENGHAMBAT**

1. Rasa malas

Siswa tidak mau melakukan sesuatu karena ketidak sukaan

2. Tidak focus

Karena kecanduan games atau internet, hal ini sangat mempengaruhi fokusnya siswa ketika belajar membaca Al Quran

3. Hasil belajarnya menurun dan menghambat anak untuk faham pembelajaran

4. Kejenuhan belajar

Terjadi apabila apabila ia telah kehilangan keinginan untuk membaca Al Quran, merasa jenuh dan bosan, sudah mengalami kesulitan ketika belajar surat yang berisi ayat yang banyak dan Panjang.

5. Kurang perhatian dari orang tua

Teringat masalah di rumah seperti orang tua yang berpisah, bekerja dari pagi hingga sore bahkan sampai malam hari dan lain lainnya. Sehingga menyebabkan siswa kurang motifasi dalam belajar membaca Al Quran yang memang perlu pendampingan. Lingkungan yang tidak mendukung akan semakin anak untuk malas belajar

### **SOLUSI UNTUK MENGATASI FAKTOR YANG MENGHAMBAT**

1. Rasa malas

Solusinya setiap guru harus melakukan pendekatan ke siswa untuk lebih mengenal sikap atau sifat terutama kepada siswa yang butuh perhatian

2. Tidak focus

Solusinya guru mengenal penyebab kenapa siswa tidak focus, lalu memberi motifasi, mengingatkan tentang negatifnya hp di seusia anak SD, agar bisa menggunakan hp dengan baik.

3. Kejenuhan belajar

Solusinya guru tetep memberi motifasi dan semangat, membuat pembelajaran lebih menarik

4. Kurangnya perhatian orang tua

Solusinya guru memberikan kartu control untuk orang tua di rumah diisi dan ditanda tangani dan gurupun tetap mempunyai catatan siswa

## 5. CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

1. Strategi pemelajaran baca Al Quran melalui metode NGALAH pada siswa SDI Perwanida Nurul Fajar adalah menggunakan metode NGALAH JILID 1, metode NGALAH jilid 2 dan metode NGALAH jilid 3

2. Fakto factor yang mendukung

Melalui keteladanan guru pendamping, kerja sama terutama para wali kelas atau semua tenaga Pendidikan dan kependidikan ikut terlibat dalam mengajarkan baca

Al Quran menggunakan metode NGALAH, dorongan semangat belajar dari siswa sendiri untuk menyetorkan bacaan secara langsung kepada guru pendamping

3. Factor factor yang menghambat

Tidak adanya keteladanan dari orang tua, guru pendamping dikarenakan jam mengajarnya sudah penuh dan sering berbenturan dengan kegiatan kegiatan sekolah sehingga susah untuk membagi waktunya mengajarkan bacaan al Qurannya

Siswa tidak semangat untuk belajar membaca dikarenakan bacaannya belum benar sehingga tidak naik ke halaman berikutnya atau tetap bertahan pada halaman yang sama

#### DAFTAR PUSTAKA

Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Mahmudah, R. R. A. (2017). Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur" an Siswa SD (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrata A" yun Cikarang Barat Bekasi).

Norman, E., Husenudin, A., & Pahlawati, E. (2022). Strategi Memilih Traffic yang Sesuai dengan Bisnis Para Pedagang Pusat Grosir Bogor Merdeka. El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 45-53.

KH. Sholeh Bahrudin Belajar ( 2012 ) Praktis Membaca Al Quran NGALAH jilid 1, 2 dan 3

Sadiah, A., Wahidin, U., & Yasyakur, M. Upaya guru pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca al-qur'an juz 30 melalui gerakan literasi sekolah (gls).

Tang, m., & muhammadtang, m (2012). Pengembangan strategi pembelajaran pendidikan agama islam (pai) dalam merespon era digital.